IHSG

Closing	Target Short term	%
4.904,29	5.000	+1,95%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-107,64	-4,38%
Basic Material	-77,76	-6,00%
Industrials	-48,19	-3,80%
Consumer Non-Cyclicals	-15,55	-2,61%
Consumer Cyclicals	-26,22	-3,59%
Healthcare	-36,21	-2,83%
Financials	-24,87	-2,07%
Properties & Real Estate	-25,32	-3,78%
Technology	-90,94	-1,92%
Infrastructures	-46,27	-3,61%
Transportation & Logistic	-58,71	-3,90%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
TMPO	+34,48%	TAXI	-9,09%
MKNT	+28,57%	PPRO	-7,14%
AIMS	+24,49%	GRPH	-7,00%
BSWD	+19,81%	ALKA	-6,99%
BLTZ	+12,50%	SMAR	-6,99%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -575,01
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -98.609,10



Pada perdagangan Selasa (3/11), IHSG mengalami penurunan signifikan sebesar (-3,78%), ke level 4.904,29. Total volume perdagangan mencapai 26,59 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp11,72 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar –Rp575,01 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar –Rp98.609,10 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BMRI, BRIS, ASII, BBNI dan AADI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, ANTM, BUMI, TPIA dan TINS.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (-0,7%), KLSE (+0,1%), Hang Seng (+0,6%), Nikkei (-0,3%), dan Shanghai Stock Exchange (-0,8%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-0,4%), S&P500 (+0,4%) dan Nasdaq (+0,8%).

Untuk perdagangan Rabu (4/11), IHSG diperkirakan bergerak menguat menuju ke area sekitar level 5.000.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut

• Presiden Iran Masoud Pezeshkian menyatakan pemerintahnya memperoleh kewenangan lebih besar dari pemimpin tertinggi untuk mengupayakan perundingan damai, tanpa merinci batas kewenangan tersebut. Pernyataan ini muncul saat Presiden Trump mengisyaratkan adanya kemajuan negosiasi, sehingga membuka peluang diplomatik di tengah kekhawatiran akan kembali pecahnya permusuhan antara AS dan Israel dengan Iran.

• Trump menyebut kesepakatan dagang AS-Kanada "sudah sangat dekat" setelah berbicara dengan PM Mark Carney, sambil mengulang klaim bahwa AS dirugikan dalam perdagangan dengan Kanada. Keduanya menyampaikan pandangan paling optimistis sejak perundingan kandas pada Agustus, di tengah risiko hilangnya kendali Partai Republik atas Kongres.

• Amerika Serikat berencana meminta sekutu NATO menambah dana untuk program pengiriman senjata ke Ukraina, paling cepat bulan ini. Langkah ini menunjukkan dukungan pertahanan AS untuk Kyiv tetap berlanjut meski ketegangan antara Trump dan Zelenskyy belum mereda. Saat ini terdapat kekurangan dana sekitar US$2 miliar untuk paket persenjataan yang sudah disetujui, sementara AS tetap mengirim senjata sebelum dana dari sekutu tersedia.

• Gubernur BI Destry Damayanti menyebut tekanan terhadap rupiah, yang melemah dari level penguatan akhir September ke sekitar Rp18.145 per dolar AS, lebih disebabkan faktor eksternal. Pemicunya meliputi eskalasi konflik geopolitik di Timur Tengah, pengetatan moneter AS, dan sentimen investor global terhadap aset negara berkembang.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	4.904	-192,5	-3,8%	-43,9%	-40,7%	4.904		9.135	
Strait Times Index	5.269	-34,5	-0,7%	13,2%	18,6%	4.417		5.802	
KLSE Index	1.622	2,3	0,1%	-2,9%	0,0%	1.596		1.771	
Asia Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Hang Seng Index	23.526	132,6	0,6%	-10,7%	-10,1%	22.672		27.968	
SSE Composite Index	3.608	-29,9	-0,8%	-9,1%	-9,3%	3.599		4.243	
Nikkei-225 Index	63.082	-208,3	-0,3%	25,3%	20,4%	48.538		72.366	
KSE KOSPI Index	5.649	-210,3	-3,6%	31,1%	33,8%	3.846		9.115	
US Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Dow Jones	51.787	-197,3	-0,4%	7,0%	9,4%	45.167		54.349	
Nasdaq	25.372	207,7	0,8%	9,2%	6,4%	20.795		27.600	
S&P 500	7.569	27,5	0,4%	10,4%	10,5%	6.344		7.819	
Europe Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
FTSE100 - London	10.638	-122,9	-1,1%	6,9%	9,7%	9.507		10.911	
DAX-German	25.865	-116,5	-0,4%	5,4%	7,2%	22.301		26.570	

DAILY NEWS

• OJK menargetkan Indonesia memiliki tiga hingga empat bank syariah dengan kapasitas setara BSI, karena saat ini hanya BSI yang berkapasitas besar. Total aset keuangan syariah tercatat Rp3.307 triliun, tumbuh 9%, dengan peluang naik di atas 10% jika permodalan dan inovasi produk diperkuat. OJK juga meluncurkan tiga pedoman produk, yakni Ijarah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, dan Wakalah penjualan aset ready stock.

• Pendapatan negara hingga September mencapai Rp2.341,5 triliun atau tumbuh 25,5% secara tahunan, ditopang penerimaan perpajakan yang naik 21,8% berkat aktivitas ekonomi dan sistem Coretax. PNBP melonjak 41,7%, sementara kepabeanan dan cukai tumbuh 8,5%. Belanja negara mencapai Rp2.660,5 triliun, naik 19%, terutama untuk program MBG, perlindungan sosial, infrastruktur, serta subsidi dan kompensasi energi.

• Sekjen Komdigi Ismail mengakui Indonesia menjadi pasar yang empuk bagi teknologi AI karena budaya masyarakat yang cepat mengikuti tren, sehingga adopsinya termasuk yang terbesar di Asia. Ia khawatir Indonesia hanya menjadi konsumen, padahal memiliki sekitar 230 juta pengguna internet. Karena itu, pemerintah akan memperkuat kebijakan dan kedaulatan data, sementara sektor swasta berperan di lapisan komputasi, cloud, dan aplikasi.

• PGN memperkuat perannya dalam transisi energi lewat pengembangan infrastruktur gas bumi, termasuk CNG dan LNG, serta inisiatif dekarbonisasi. Hingga Agustus, Subholding Gas menurunkan emisi 29.574,87 tCO_2eq, atau 35,3% di atas target. PGN juga menjajaki biomethane dari limbah cair sawit dan studi teknologi CCS untuk amonia rendah karbon, dan menerima penghargaan transisi gas dan pengurangan emisi.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	14.200	6,3	0,0%	12.783		14.200	
IDR/HKD	2.315	2,7	0,1%	2.136		2.319	
IDR/CNY	2.733	7,6	0,3%	2.337		2.733	
IDR/YEN (100yen)	11.512	0,0	0,0%	10.598		11.529	
IDR/USD	18.161	23,0	0,1%	16.625		18.183	
IDR/EUR	20.334	36,6	0,2%	19.205		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	97	0,5	0,6%	55		113	
ICE Coal Newcastle	151	-3,6	-2,3%	106		158	
Gold Spot $/OZ	3.922	-24,9	-0,6%	3.875		5.415	
Nickel LME USD/Mt	15.299	-222,5	-1,4%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	48.846	-860,0	-1,7%	36.959		57.947	
CPO MYR/Mt	4.391	3,0	0,1%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2025	1Q2026	2Q2026
GDP Growth (%)	5.39%	5.61%	5.29%
Trade Balance (US$ Mil)	10.234	8.210	1.320
Current Account (US$ Mil)	-2.359	-3.576	-12.487
Current Account (% of GDP)	-0.64	-0.97	-3.34
	Agustus 26	September 26	Oktober 26
Rupiah/US$ (JISDOR)	17.849	17.743	18.138
Inflasi (% YoY)	3.19	3.28	3.23
Benchmark Rate (%)	5.75	5.75	5.75
Foreign Reserve (US$ Bil)	$146.5B	$146.3B	-

PACK - Swing Trading Buy

Close	308	
Suggested Entry Point	270	
Target Price 1	320	+18,52%
Target Price 2	340	+25,96%
Stop Loss	230	-14,81%
Support 1	270	0,00%
Support 2	240	-11,11%

Technical View

Saham PACK perdagangan Selasa (3/11) ditutup melemah ke level 308 (-9,94%). Setelah dibuka gap up di 376, PACK berbalik turun dan ditutup di dekat level terendah hariannya. Saat ini PACK berpotensi mengalami koreksi lanjutan menuju area support di level 270. Jika PACK mampu bertahan pada area support, maka masih berpotensi rebound dengan target minimal ke level 320.

Secara teknikal, PACK masih berada dalam tren turun setelah terkoreksi dari area puncak 650-an pada September. Indikator MACD masih berada di area negatif dan berada di bawah garis sinyal, sementara momentum di angka -24 kembali menurun. Volume sedikit di atas rata-rata 20 hari saat candle turun. Area 342 – 378 menjadi resistance terdekat, sejalan dengan Fibonacci 61,8% di 352 dan level pivot di 378. Ruang potensi kenaikan/reversal PACK masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 230.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham PACK. Perseroan berencana menggelar rights issue hingga Rp8,19 triliun untuk mengakuisisi dua perusahaan nikel, yaitu PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama (tambang nikel di Morowali) dan Denway Development Ltd, yang akan dimintakan persetujuan pada RUPSLB 30 November 2026. Masuknya Haji Isam sebagai pemegang saham 21,12% sejak Mei 2026 juga menambah sorotan terhadap transformasi bisnis PACK ke sektor tambang nikel.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika PACK berada di range level 240 – 270 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi PACK belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Swing Trading Buy untuk PACK dengan Target Price 1 di level 320 (+18,52%) dan Target Price 2 di level 340 (+25,96%), dengan Stop Loss di level 230 (-14,81%).



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkuInvestor #Victoriasekuritas

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
5 Nov 26	UNTR	PT United Tractors Tbk	23 Nov 26	Rp430/saham
5 Nov 26	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	12 Nov 26	Rp90/saham
5 Nov 26	PTPS	PT Pulau Subur Tbk	18 Nov 26	Rp2/saham
6 Nov 26	CNMA	PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk	19 Nov 26	Rp4/saham
9 Nov 26	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk	26 Nov 26	Rp45/saham
10 Nov 26	AVIA	PT Avia Avian Tbk	19 Nov 26	Rp12/saham
10 Nov 26	TAPG	PT Triputro Agro Persada Tbk	27 Nov 26	Rp70/saham
10 Nov 26	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	2 Dec 26	Rp21,65/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
4 Nov 26	MGLV	PT NexAI Digital Infrastruktur Tbk	23 Nov 26	Rp8.880	100 : 15
23 Nov 26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3 Dec 26	Rp350	655 : 104
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

**Tentative*

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
4 Nov 26	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	05 Nov 26	27 Nov 26
5 Nov 26	AYLS	PT Argo Yasa Lestari Tbk	06 Nov 26	30 Nov 26
5 Nov 26	LABA	PT Green Power Group Tbk	06 Nov 26	30 Nov 26
5 Nov 26	PACK	PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk	06 Nov 26	30 Nov 26
6 Nov 26	NSSS	PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	09 Nov 26	01 Des 26
9 Nov 26	PDPP	PT Primadaya Plastisindo Tbk	10 Nov 26	02 Des 26
10 Nov 26	RLCO	PT Abadi Lestari Indonesia Tbk	11 Nov 26	03 Des 26
12 Nov 26	GULA	PT Aman Agrindo Tbk	13 Nov 26	07 Des 26
12 Nov 26	TAMA	PT Lancartama Sejati Tbk	13 Nov 26	07 Des 26
12 Nov 26	GTRA	PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk	13 Nov 26	07 Des 26
13 Nov 26	TRIN	PT Perintis Triniti Properti Tbk	16 Nov 26	08 Des 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
5 Nov 26	AUTO	PT Astra Autoparts Tbk
6 Nov 26	AMAG	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
6 Nov 26	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk
9 Nov 26	CITY	PT Natura City Developments Tbk
9 Nov 26	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
9 Nov 26	UNTD	PT Terang Dunia Internusa Tbk
12 Nov 26	BLTA	PT Berlian Laju Tanker Tbk
12 Nov 26	PTRO	PT PetroseaTbk
12 Nov 26	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk
24 Nov 26	MEJA	PT Harta Djaya Karya Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

**Tentative*

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
04 Nov 2026	08.45 AM	China	RatingDog Services PMI	51,6		
04 Nov 2026	17.00 PM	European Union	Inflation Rate YoY Flash	3,8%	3,9%	
04 Nov 2026	21.45 PM	United States	S&P Global Composite PMI Final	58,4	57,6	
04 Nov 2026	21.45 PM	United States	S&P Global Services PMI Final	58,8	57,9	
05 Nov 2026	07.30 AM	Australia	Balance of Trade	0,495B A$	1,2B A$	
05 Nov 2026	11.00 AM	Indonesia	GDP Growth Rate YoY	5,29%	5,2%	
05 Nov 2026	11.00 AM	Indonesia	GDP Growth Rate QoQ	3,73%	1,3%	
05 Nov 2026	19.00 PM	United Kingdom	BoE Interest Rate Decision	3,75%	4%	
05 Nov 2026	20.30 PM	United States	Initial Jobless Claims	194K	195K	
06 Nov 2026	04.30 AM	United States	Fed Balance Sheet	6,746T $		
06 Nov 2026	10.00 AM	Indonesia	Foreign Exchange Reserves	146,3B $		
06 Nov 2026	20.30 PM	United States	Unemployment Rate	4,2%	4,2%	
06 Nov 2026	20.30 PM	United States	U6 Unemployment Rate	7,6%		

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
https://linktr.ee/victoriasekuritas

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.